

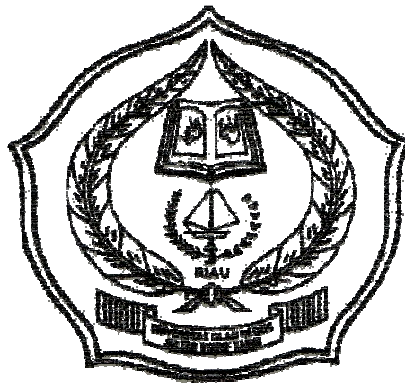
**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PETA KONSEP PADA SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 009 SAWAH SEI JALAU
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh

Sarjana Pendidikan Islam

(S. Pd. I)

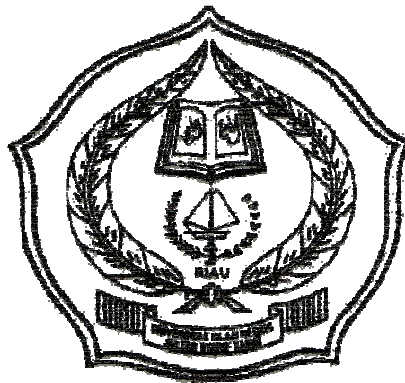


Oleh

**NURSA'AH
NIM. 10811004819**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN
PETA KONSEP PADA SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 009 SAWAH SEI JALAU
KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**NURSA'AH
NIM. 10811004819**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

ABSTRAK

Nursa'ah (2010) : Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep Pada Siswa Kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Class Action Reseach*). Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditemui beberapa gejala-gejala atau fenomena dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menunjukkan kurangnya keaktifan siswa didalam belajar seperti : a) Saat proses belajar mengajar, hanya sebagian dari siswa yang ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat hanya sebagian dari siswa b) Dalam pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan guru c) Adanya siswa yang sering keluar masuk kelas ketika guru menerangkan pembelajaran di kelas d) Anak sering melamun ataupun bercerita dengan teman sebangku ketika guru menerangkan materi pelajaran di depan kelas e) Kurangnya keinginan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, ataupun mengajukan pertanyaan ketika pembelajaran di kelas.

. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut maka penulis menerapkan strategi peta konsep Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, data yang di uraikan adalah *menceritakan kisah-kisah Nabi*, pada Siklus I dan Siklus II, tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa terjadinya peningkatan Aktivitas Belajar . Aktivitas Belajar sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase 42,9 ,dari siklus I diperoleh rata-rata persentase 58,6%, Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata persentase 84,2 hal ini menunjukkan bahwa melalui strategi peta konsep Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Nur Saah (2010): Improving Learning Results Islamic Education Through Student SQ3R Method Class V White Sands Elementary School District 015 River County Kelayang Inhu

Based on the observation in the Public Elementary School 015 White Sand River encountered symptoms or phenomena, especially in Islamic Education lessons such as learning results obtained by students is not optimal, where some students are still many who have not reached a predetermined KKM, as seen from the way teachers teaching a less attractive students' attention. Learning Method SQ3R is a comprehensive program to teach reading, writing and language arts at the high grade in elementary school.

The formulation of the problem in this research is whether the SQ3R method to improve learning outcomes of students of Islamic Religious Education class V White Sands Elementary School District 015 River Kelayang Inhu District? This research aims to improve learning outcomes of students of Islamic Religious Education class V White Sands Elementary School District 015 River County Kelayang Inhu through SQ3R method. Research carried out for 3 months, starting from August 2010 to complete. Form of research is action research class (Class Action Reseach). The research instrument consists of learning tools and instruments of data collection instruments in the form of test results of learn.

Based on the achievement test in cycle I and II, shows that the increase learning outcomes of the cycle I to cycle II. In the first cycle student learning outcomes was 68.2%, as shown in the table (IV.10). While student learning outcomes on the second cycle (75.9%) good, as is seen in tabel (IV. 18). From the above data it is known that there is a strong association between increased activity of teachers and students with student learning outcomes. This situation proves that the activity of teachers and students affect the learning success of students. This is supported by the tendency of the increased activity of teachers and students coupled with increasing student learning outcomes.

ملخص

نر سبعة (٢٠١٠) : ترقية أنشطة تعليم التربية الادنية الاسلامية باستخدام استر اتجية
تعليمية الاطار المفهم لدى الطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية
الحكومية ٠٠٩ ساوه سوغاي جالاو حي كمفار شمالية منطقة كمفار.

هذا البحث هو حث عمل الفصلى. علي اساس حصول الملا حظة فى الصف
الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٩ ساوه سوغاي جالاو حي كمفار شمالية منطقة
كمفار وجدت البظواهر فى عمليه التعليم وتعلم حاصة فى مادة التربية الادنية الاسلامية, التى
تدل على نقص لأنشطة الطلاب فى التعليم منها : (١) بغض التلاميذ المشترك الفعالية فى
عملية التعليم, (٢) يميل التلاميذ بالسكوت فى عملية التعليم ويستمتع اشراح وحده, (٣) دخل
التلاميذ وخرجهم عند شرح المدرس, (٤) يتحدس التلاميذ مع صاحبه فى عملية التعليم, (٥)
نقص ارادة التلاميذ فى اجابة الأسئلة من المدرس, او تقدم الأسئلة عند عملية التعليم.
لترقية أنشطة التعليم لدى الطلاب فى مادة التربية الادنية الاسلامية فتيفيذ الباحثة
استراتيجية الاطار المفهوم فى الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٩ ساوه
سوغاي جالاو حي كمفار شمالية منطقة كمفار.

يقوم هذا البحث فى الدورين, البيانات هى قصة الأنبياء, فى الدور الأول والدور الثانى,
كل الدور يقوم بلقائين, لنجاح هذا البحث عمل الفصلى بدون محدود تقدم الباحثة الخطوات
منها : (١) تخطيط الأعمال, (٢) تنفيذ الأعمال, (٣) المراقبة, (٤) العكس.

على اساس حصول البحث, فيعرف هناك ترقية أنشطة التعليم. أنشطة التعليم قبل
الاعمال, ٨٨% فى الدور الأول, ٧٠,٧% فى الدور الثانى, ٢٠% هذا يدل
على تنفيذ استراتيجية الاطار المفهوم فى الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية
٠٠٩ ساوه سوغاي جالاو حي كمفار يكون بتنفيذه.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	i
ABSTRAK	
.....	ii
DAFTAR ISI	
.....	iii
DAFTAR TABEL	
.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN TEORI	10
A. Kerangka Teoretis	
.....	10
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Hipotesis Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan.....	16
BAB III. METODE PENELITIAN	19
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	66
D. Pengujian Hipotesis	70

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktif dimaksudkan dalam proses pembelajaran adalah harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuan-pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar.

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yakni tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan

menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Dimasa sekarang ini, agama merupakan sebuah motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan, pengendalian diri, dan juga merupakan suatu alat pembentuk tingkah laku yang dimana keseluruhannya itu teramat sangat penting untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti oleh setiap manusia.

Aktifitas siswa hampir diseluruh proses pembelajaran. Dalam standar proses pendidikan, pembelajaran didesain untuk membelajarkan siswa. Artinya sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan akta lain, pembelajara ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa. Ada beberapa asumsi perlunya pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa.

Pertama, asumsi filosofis tentang pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasan, baik kedewasan intelektual, sosial maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. *Kedua*, asumsi tentang siswa sebagai subjek pendidikan., yaitu (a) siswa bukanlah manusia dalam ukuran mini, akan tetapi manusia yang sedang dalam tahap perkembangan, (b) setiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda, (c) anak didik pada hakikatnya adalah insan yang aktif, kreatif, dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya, (d) anak didik memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya. *Ketiga*, asumsi tentang guru adalah: (a) guru bertanggung jawab atas tercapainya hasil belajar didik, (b) guru memiliki kemampuan profesional dalam mengajar, (c) guru mempunyai kode etik keguruan, (d) guru memiliki peran sebagai sumber belajar, pemimpin (organisator) dalam belajar yang memungkinkan terciptannya kondisi bagi siswa dalam belajar. *Keempat*, asumsi yang berkaitan dengan proses pengajaran adalah: (a) bahwa proses pengajaran direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu sistem, (b) peristiwa belajar akan terjadi manakala anak didik berinteraksi dengan lingkungan yang di atur oleh guru, (c) proses pengajaran akan aktif apabila menggunakan metode dan teknik yang tepat dan berdaya guna, (d) pengajaran memberi

tekanan kepada proses dan produk secara seimbang, (e) inti proses pengajaran adalah adanya kegiatan belajar siswa secara optimal.¹

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ali dan Nurhayati menyatakan bahwa:

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk: 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat berAgama Islam dan berakhlak manusia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama Islam dalam komunitas sekolah.²

Tujuan Pendidikan Islam yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Alqur'an disebut "*Muttaqin*" (bertaqwa). Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai benar dengan pendidikan nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan

¹ Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanaf, 2008), hlm.25

² Ali dan Nurhayati. *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung : PT. Inti Prima Aksara, 2006), hlm xiii

membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Sebagaimana firman Allah sebagai berikut :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya: "Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui." (Qs : Al Baqarah : 151)

Selanjutnya dalam kurikulum pendidikan agama Islam Sekolah dasar Pendidikan Agama adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Alqur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha orang tua dalam membina anak dari aspek keimanan, Alqur'an, ibadah dan akhlak anak.⁴ Mengingat pentingnya pendidikan bagi anak juga dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an yaitu sesuai dengan firman Allah SWT berikut:

..... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

³ Zakiah darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ilmu aksara, 2001), hlm 72.

⁴ Depdiknas . *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar*. (Jakarta: 2003), hlm. 2

Artinya: *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”* (Qs: Al Mujaadalah: 11)

Dari uraian tersebut, dapat dijelaskan pentingnya aktivitas belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, pelajaran Pendidikan Agama Islam telah diajarkan pada peserta didik dan berusaha meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa secara maksimal. Adapun usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyampaikan materi pelajaran melalui metode ceramah.

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru juga telah menerapkan beberapa metode untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, diantaranya adalah dengan menerapkan metode Ceramah, metode *Drill*, metode *Demonstrasi* dan metode Latihan. Akan tetapi setelah usaha-usaha tersebut dilakukan, ternyata aktivitas belajar siswa tersebut masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, artinya aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa masih rendah.

Berdasarkan hasil survey di kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Agama sebagai berikut:

- a. Adanya sebagian siswa yang kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran
- b. Jika diberi kesempatan bertanya tidak bertanya.
- c. Dalam pembelajaran hanya menunggu intruksi dari guru
- d. Jika guru menerangkan siswa hanya mendengarkan tanpa berinisiatif untuk bertanya
- e. Bila diminta untuk maju kedepan kelas melakukan sesuatu siswa kurang gesit

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa belum optimal, khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa.

Kondisi ini senada dengan pernyataan Muhibbin Syah secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yakni keadan/kondisi jasmani dan rohani siswa, faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi Strategi dan strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁵

Sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan aktivitas belajar maka diperlukan usaha guru untuk menerapkan strategi belajar yang tepat, salah satunya adalah strategi belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep. Karena strategi pembelajaran Peta Konsep adalah suatu cara memperlihatkan konsep-konsep suatu bidang studi. Dengan membuat Peta Konsep, siswa melihat bidang studi lebih jelas dan lebih bermakna. Belajar bermakna itu sendiri

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 132

merupakan suatu proses dalam belajar, dimana informasi baru dikaitkan pada konsep yang relevan yang telah ada dalam struktur kognitif siswa, Dahar (dalam Yamin). Melalui strategi ini diharapkan akan memudahkan siswa memahami konsep-konsep penting keterkaitan antara konsep tersebut sehingga materi pelajaran dikuasai siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam⁶.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul : **“Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep Pada Siswa Kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”**.

B. Defenisi Istilah

1. Peningkatan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).⁷
2. Aktivitas belajar adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁸
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang menjadi dasar dan pedoman hidup bagi manusia dalam mengatur kehidupannya baik dalam hubungannya dengan Allah, hubungan dengan sesama manusia serta hubungannya dengan alam secara keseluruhan yang terdiri dari aspek-aspek yang berkaitan dengan

⁶ Yamin, *Profesionalisme dna Implementasi KTSP*. (Jakarta.: Putra Grafika. 2007), hlm. 25

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1198

⁸ Hisam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. Xvi

keyakinan atau credial, yaitu aturan yang mengatur keyakinan seorang terhadap Allah Swt.⁹

4. Strategi pembelajaran Peta konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Strategi pembelajaran Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari.¹⁰

C. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran Peta Konsep dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep siswa kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

⁹ Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006), hlm.36.

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 157

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa
 - a) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
 - b) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar
- b. Bagi guru
 - a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 - b) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- c. Bagi Sekolah :
 - a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah keaktifan ; kegiatan; kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian di dalam perusahaan.¹¹ Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran.

Hisyam Zaeni menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹²

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Karena aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya maka para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut, beberapa

¹¹ Depdikbud, *Op, Cit*, hlm. 23

¹² Hisyam Zaeni, *Op, Cit*, hlm. 16

diantaranya adalah yang dikemukakan oleh Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok yaitu:

- a. Kegiatan-kegiatan visual contohnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain dan lain-lain.
- b. Kegiatan-kegiatan lisan (oral) contohnya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya mendengarkan suatu permainan
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan lain-lain.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya menggambar, membuat grafik, peta dan pola
- f. Kegiatan-kegiatan mental contohnya merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis membuat keputusan dan lain-lain
- g. Kegiatan-kegiatan emosional contohnya minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹³

Menurut Oemar Hamalik Penggunaan azas aktifitas besar nilainya bagi pengajaran para siswa, oleh karena;

- 1) para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, 5) memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, 6) mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru, 7) pengajaran diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistik dan 8) pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, 2004), hlm. 172

¹⁴ *Ibid*, hlm. 175

suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

2. Pengertian Strategi Pembelajaran Peta Konsep

Peta konsep merupakan inovasi baru yang penting untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Strategi pembelajaran Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari.¹⁵

Zaini dkk menyatakan bahwa strategi ini adalah meminta siswa mensintesis atau membuat suatu gambar atau diagram tentang konsep-konsep utama yang saling berhubungan, yaitu ditandai dengan garis panah ditulis level yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep-konsep utama itu. Maksudnya adalah guru meminta siswa untuk mencoba beberapa kali membuat satu gambar (dengan kata istilah dalam kotak atau bulatan yang dirangkai dengan garis dan panah) yang paling berhubungan antara konsep-konsep (istilah) yang bisa saja membingungkan bagi beberapa siswa, dengan cara ini diharapkan siswa lebih terbuka pemikirannya dan akhirnya mengerti dengan pelajaran yang diajarkan¹⁶.

Ciri-ciri strategi pembelajaran Peta Konsep menurut Ausubel (dalam Agus) adalah sebagai berikut:

- a. Pemetaan konsep merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan organisasi suatu bidang studi.
- b. Strategi pembelajaran Peta konsep merupakan suatu gambar dan suatu disiplin atau bagian dari suatu disiplin.

¹⁵ Trianto, *Loc Cit.*, hlm. 157

¹⁶ Hisam Zaeni, *Op, Cit*, hlm. 174

- c. Dalam setiap peta konsep, konsep yang paling umum terdapat pada puncak konsep, makin kebawah konsep makin lebih khusus dan sampai pada pemberian contoh.
- d. Suatu Peta Konsep memuat suatu hirarki konsep-konsep dan konsep yang tidak membentuk hirarki, makin tinggi hirarki yang ditunjukkan maka makin tinggi nilai Peta Konsep tersebut¹⁷.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran peta konsep melibatkan bagaimana konsep-konsep saling dikaitkan. Bila dua konsep dihubungkan oleh satu atau lebih satu kata penghubung maka terjadilah suatu reposisi. Dalam bentuk yang paling sederhana suatu Peta Konsep adalah dua konsep yang dihubungkan oleh satu kata penghubung membentuk suatu reposisi. Maka strategi pembelajaran Peta Konsep biasanya disusun secara hirarki, berarti bahwa konsep yang lebih umum berada pada puncak dan semakin kebawah konsep-konsep diurutkan menjadi khusus.

Sedangkan menurut Arends dalam Trianto mengemukakan cara membuat strategi pembelajaran peta konsep yaitu:

- a) Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
- b) Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep skunder yang menunjang ide utama.
- c) Tempatkan ide-ide utama ditengah atau dipuncak peta tersebut.

¹⁷ Agus D. *Strategi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Pekanbaru: (Cendikia Insani. 2007). hlm. 20

- d) kelompokkan ide-ide skunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama.¹⁸

Tujuan Pembelajaran strategi pembelajaran Peta Konsep menurut Zaini dkk:

- a) Mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal,
- b) Mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu,
- c) Mengembangkan kemampuan berpikir secara holistik untuk melihat keseluruhan dan bagian-bagian,
- d) Mengembangkan kecakapan, strategi dan kebiasaan belajar,
- e) Belajar konsep-konsep dan teori-teori mata pelajaran/kuliah,
- f) Belajar memahami perspektif dan nilai tentang mata pelajaran/kuliah,
- g) Mengembangkan suatu keterbukaan terhadap ide baru,
- h) Mengembangkan kapasitas untuk memikirkan kemandirian.¹⁹

Berdasarkan beberapa sumber yang peneliti baca dapat disimpulkan langkah-langkah dalam pembelajaran strategi pembelajaran peta konsep adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama.
- b) Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
- d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- e) Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- f) Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- g) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.²⁰

¹⁸ Trianto, Mendesain Model Pembelajaran inovatif dan progresif, (Jakarta. Kencana. 2009). Hlm. 160

¹⁹ Hisam Zaeni, *loc. Cit*, hlm. 174

²⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 106-107

Agus suprijono mengemukakan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep (*Concept Mapping*) adalah sebagai berikut:

- a) Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- b) Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- c) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
- d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- e) Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- f) Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- g) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.²¹

Berdasarkan uraian pendapat Agus Suprijono tersebut, maka dapat penulis simpulkan bahwa dalam kegiatan siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran peta konsep adalah menghubungkan sebuah konsep ke konsep-konsep lain pada kategori lain, dengan kegiatan ini maka siswa akan dapat membuat sebuah konsep tanpa membaca buku dan akan dapat mengetahui topik yang akan di ajarkan.

B. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevanya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep. Adapun penelitian

²¹ *Ibid* hal 106

tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dari instansi yang berbeda yaitu dari Universitas Riau tahun 2008, jurusan Biologi yaitu dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Sains dengan Menggunakan strategi pembelajaran Peta Konsep Pada Siswa Kelas III SDN 002 Pangkalan Makmur Tahun Pelajaran 2008 – 2009". Adapun hasil penelitian saudari Nurmala menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I berjumlah 19 orang (63,33%), sedangkan pada siklus II menjadi 30 orang (100%). Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran meta konsep dapat dikatakan berhasil.

Sedangkan yang menjadi perbedaan yaitu penelitian yang penulis lakukan bertujuan memperbaiki aktivitas belajar pendidikan agama Islam siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurmala bertujuan memperbaiki hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

C. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan guru dalam penggunaan strategi pembelajaran peta konsep adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- b. Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep.

Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.

- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- e. Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- f. Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- g. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

Indikator keaktifan belajar murid pada bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- a. Murid mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber.
- b. Murid banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada murid lainnya.
- c. Murid lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau murid lain.
- d. Murid mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Murid berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Murid membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.

- g. Murid memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal.

22

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila murid yang memiliki keaktifan belajar yang tinggi di dalam belajar Pendidikan Agama Islam mencapai 75 %. Artinya dengan persentase tersebut keaktifan belajar murid pada bidang studi Pendidikan Agama Islam tergolong tinggi, hal ini berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto sebagai berikut:

- a. 76% - 100% tergolong sangat tinggi
- b. 56% – 75% tergolong tinggi
- c. 40% – 55% tergolong sedang
- d. 40% kebawah tergolong rendah”.²³

²² Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung. Sinar Baru 1989), hlm 110

²³ Suharsimi Arikunto, *Loc Cit.* hlm. 246

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapaun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan strategi pembelajaran Peta Konsep dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa SD Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas V SD Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar semester genap di tahun pelajaran 2009/2010.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Maret hingga selesai. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

a. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar Kompetensi Memahami sesuai dengan materi pendidikan agama islam. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar
- 2) Guru menyiapkan Peta Konsep berkaitan dengan materi yang di sampaikan pada pelajaran pendidikan agama islam
- 3) Membuat skenario pelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pelajaran pendidikan agama islam melalui strategi pembelajaran Peta Konsep.
- 4) Menyiapkan materi, membuat lembaran observasi untuk melihat bagaimana kondisi aktivitas belajar dalam belajar pendidikan agama islam melalui strategi pembelajaran Peta Konsep.
- 5) Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- 2) Guru melakukan absensi siswa
- 3) Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran

2. Kegiatan Inti

- 1) Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- 2) Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.

- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- 5) Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- 6) Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- 7) Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- 2) Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa SD Negeri 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari:

a. Data Kualitatif

yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya observasi tentang hasil tes. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Sedangkan yang kedua data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dapat di proses dengan cara di jumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase.

Data kualitatif dan kuantitatif terdiri dari :

a) Aktivitas belajar

Aktivitas guru, aktivitas siswa, dan aktivitas belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi.

b) Rencana Pembelajaran

Data rencana pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

2. Teknik Pengumpulan data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

- 1) Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran dengan strategi pembelajaran peta konsep.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran melalui strategi pembelajaran peta konsep.

E. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase²⁴, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang dan rendah. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

²⁴ Anas Sudjono, Op Cit. hlm. 43

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan “sangat tinggi”
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan “tinggi”
3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan “sedang”
4. Apabila persentase kurang dari 40% dikatakan “rendah”.²⁵

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1998). hlm. 246

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 009 Sawah Kecamatan Kampar Kiri berdiri pada tahun 1967, hasil pemecahan dari SDN 003 Air Tiris. Kepala sekolah pertamanya Bapak Mhd, Syarif. Murid pertama terdiri dari kelas 1 s/d kelas IV hasil pendataan dari SDN 003 Air Tiris Kecamatan Kampar, sekarang bernama SDN 009 Sawah, sudah menamatkan murid kelas VI sebanyak 41 kali dan sudah banyak yang menjadi pegawai negeri, terutama guru, yang Insya Allah sampai semua tenaga pendidik 40 orang. Ada pada SDN 009 Sawah adalah Alumni SDN 009 Sawah.

Semenjak berdiri sampai sekarang sudah 9 orang yang mencapai SDN 009.

Sesuai perkembangan zaman Kecamatan Kampar dimekarkan pada tahun 2010 menjadi 4 Kecamatan, sebagai induk Kecamatan Kampar Utara, Rumbio Jaya dan Kecamatan Kampar Kiri.

Jadi SDN 009 Sawah telah dimekarkan menjadi SDN 004 Sei, Jalau Kecamatan Kampar Utara mula-mula tahun 2010.

2. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 009 Sei. Jalau Kampar Utara tenaga PNS, tenaga CPNS dan tenaga honor, yang berjumlah 22 orang. Guru laki-laki berjumlah 7 orang dan guru perempuan berjumlah 15 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru yang

mengajar di Sekolah Dasar Negeri 009 Sei. Jalu Kecamatan Kampar Utara dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL. IV. 1

KEADAAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 009 SAWAH SEI. JALAU

No	NAMA DAN NOMOR NIP	JABATAN	KET
1	Sakdanur	Kepala Sekolah	PNS
2	M. Nasir, S. As	Guru Penjas	PNS
3	Darwanis, S. Pd. SD	Guru Kelas VI	PNS
4	Daswar, A. Ma. Pd	Guru Kelas I	PNS
5	Siti Zainab, A. Ma	Guru Kelas III	PNS
6	Hazmidar, A. Ma	Guru Kelas II	PNS
7	Nurusma, S.Pd. SD	Guru Kelas V	PNS
8	Yuslinar, A. Ma	Guru Agama	PNS
9	Nursa'ah, A. Ma	Guru Penjas	PNS
10	Zul Azmi, A. Ma	Guru Kelas IV	PNS
11	Nursiah, S. Pd	Guru Kelas	PNS
12	Khairul Rasyid, A. Ma	Guru Kelas	PNS
13	Tri Wahyu Gusti, A. Ma	Guru Kertakes	PNS
14	Fitri Yani, A. Ma	Guru Armel	Guru Honor Komite
15	Toni Suhendri	Guru Honor	Guru Bantu Komite
16	Roslina, A. Ma	Guru B. Inggris	Guru Bantu Komite
17	Erlita Yarni, A. Ma	Guru bantu	Guru Bantu Daerah
18	Neli Yusnidar, A. Ma	Guru Bantu	Guru Honor Komite
19	Rozita, A. Ma	Guru Armel	Guru Honor Komite
20	Nazaruddin, S. Pd. SD	Guru KBD	Guru Honor Komite
21	Surya Murni A. Ma	Guru Bantu	Guru Honor Komite
22	Fera Amelda, A. Ma	TU	Guru Honor Komite

Sumber : SD Negeri 009 Sawah Sei. Jalau

3. Keadaan Murid

Sebagai sarana utama dalam pendidikan murid merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh murid SD Negeri 009 Sei. Jalau Kecamatan Kampar Utara berjumlah 197 orang yang terdiri dari 6 kelas.

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA SDN 009 SAWAH SEI. JALAU

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	9	17	39
2	II	19	21	40
3	III	17	10	27
4	IV	21	15	36
5	V	13	22	34
6	VI	12	13	21
Total	6	99	98	197

Sumber : SD Negeri 009 Sawah Sei. Jalau

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 009 Sei. Jalau Kampar Utara adalah sebagai berikut:

TABEL. IV. 3
SARANA DAN PRASARANA SDN 009 SAWAH SEI. JALAU

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Ruang Tamu	1	Baik
3	Ruang Kepsek	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Parkir	1	Baik
6	Kamar Mandi	2	Baik
7	Kantin	1	Baik

Sumber : SD Negeri 009 Sawah Sei. Jalau

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa SD Negeri 009 Sei. Jalau Kampar Utara sebelum dilakukannya tindakan, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong rendah dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 42,9% yang berada pada angka sedang dari 40-55%. Analisis sementara penulis rendahnya motivasi siswa dalam belajar Agama Islam disebabkan karena metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih metode-metode lama, yang cenderung monoton, sehingga siswa cepat jenuh. Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut:

TABEL. IV. 4

DATA AWAL AKTIVITAS BELAJAR SISWA

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman	√			√		√	√	4	3
2	Sri Mulyati			√		√			2	5
3	Sela	√		√				√	3	4
4	Delvi	√		√				√	3	4
5	Khairul		√		√		√		3	4
6	Aditia	√			√			√	3	4
7	Auskarni			√					1	6
8	M. Akbar	√			√			√	3	4
9	Nuraini		√			√			2	5
10	Aisyi	√				√		√	3	4
11	Devi	√		√			√		3	4
12	Asmiti	√	√		√		√	√	5	2
13	Rafiq Husna		√	√		√			3	4
14	Wildan	√	√					√	3	4
15	Nurul Hikma				√		√		2	5
16	Widia		√			√			2	5
17	M. Randi	√		√		√		√	4	3
18	M. Rafi	√	√		√		√		4	3
19	Asriati	√	√			√			3	4
20	Nora Eliza	√		√	√			√	4	3
21	Wendi		√		√		√		3	4
22	Raudatul Janah	√			√			√	3	4
23	Khairul Ikhwan			√					1	6
24	Mutia	√			√			√	3	4
25	Eka		√			√			2	5
26	Nurafifa	√				√		√	3	4
27	Uci Lestari		√			√			2	5
28	Cici	√		√		√		√	4	3
29	M. Mahfi	√	√		√		√		4	3
30	Rahmi Wati	√	√			√			3	4
31	Rahmaniati	√		√	√			√	4	3
32	Uci Lestari	√	√			√			3	4
33	Cici	√		√	√			√	4	3
34	M. Mahfi		√		√		√		3	4
Jumlah		22	15	12	15	13	9	16	102	136
Rata-rata(%)		64,7	44,1	35,3	44,1	38,2	26,5	47,1	42,9	57,1

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas, diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam secara klasikal masih tergolong sedang dengan perolehan skor 102 dengan rata-rata 42,9%, angka persentase tersebut berada pada interval kurang dari 40-55%. Oleh karena itu, peneliti melakukan

langkah perbaikan untuk masalah rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode peta konsep. Karena peneliti merasa dengan melihat langkah-langkah pembelajaran strategi peta konsep aktivitas belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI akan dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan peningkatan aktivitas belajar PAI siswa melalui penerapan strategi peta konsep.

Secara rinci Indikator keaktifan belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber, perolehan nilai rata-rata sebesar 64,7%.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 44,1%.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 35,3%.
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, perolehan nilai rata-rata sebesar 44,1%.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, perolehan nilai rata-rata sebesar 38,2%.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, perolehan nilai rata-rata sebesar 26,5%.

- 7) Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal, perolehan nilai rata-rata sebesar 47,1%.

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, dengan memahami standar kompetensi sesuai dengan materi pendidikan agama islam. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar.
- b. Guru menyiapkan peta konsep berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- c. Membuat skenario pelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pelajaran pendidikan agama islam melalui strategi pembelajaran peta konsep.
- d. Menyiapkan materi, membuat lembaran observasi untuk melihat bagaimana kondisi aktivitas belajar dalam pelajaran agama islam melalui strategi peta konsep.
- e. Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Juni 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan

melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 009 Sawah Sungai Jalui Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi peta konsep. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah Menceritakan kisah Nabi Ayyub As, yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui kisah-kisah Nabi Ayyub As

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi peta konsep, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang pengertian puasa Ramadhan

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- b. Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan

hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.

- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- e. Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- f. Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- g. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab denan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

2) Siklus I Pertemuan II

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Juli 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 009 Sawah Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten kampar dengan penggunaan Strategi peta konsep Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan kedua indikator yang di pelajari adalah menunjukkan ujian yang diterima Nabi Ayyub As dan menunjukkan sikap Nabi Ayyub As dalam menghadapi ujian, yang bertujuan agar Siswa dapat mengetahui ujian yang diterima Nabi Ayyub As dan dapat mengetahui sikap Nabi Ayyub As dalam menghadapi ujian.

Dalam pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua siklus I sama dengan pertemuan pertama siklus I, yaitu terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, yang dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi peta konsep, yang dilaksanakan selama lebih kurang 50 menit, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- b. Guru melakukan absensi siswa
- c. Guru memberikan apersepsi tentang pengertian puasa Ramadhan

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- b. Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- e. Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.

- f. Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- g. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- b. Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi dan refleksi

1) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran

a) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi peta konsep. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 5**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN I**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.	√	
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.	√	
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.	√	
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.	√	
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.	√	
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.	√	
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.	√	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.5 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi peta konsep dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama pertemuan pertama sebanyak 7 kali dengan rata-rata 100%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali dengan rata-rata 0%.

Pada pertemuan II siklus I, aktivitas guru meningkat hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 6

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.	√	
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.	√	
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.	√	
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.	√	
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.	√	
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.	√	
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.	√	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan data pada tabel IV. 6 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi peta konsep dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus pertama pertemuan kedua sebanyak 7 kali dengan rata-rata 100%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali dengan rata-rata 0%.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PAI. Hasil observasi pelaksanaan siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN I

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman	√		√	√		√	√	5	2
2	Sri Mulyati			√		√			2	5
3	Sela	√	√	√				√	4	3
4	Delvi	√	√	√				√	4	3
5	Khairul		√	√	√		√		4	3
6	Aditia	√		√	√		√	√	5	2
7	Auskarni	√		√		√	√		4	3
8	M. Akbar	√			√		√	√	4	3
9	Nuraini		√	√		√			3	4
10	Aisyi	√				√		√	3	4
11	Devi	√		√			√		3	4
12	Asmiti	√	√		√		√	√	5	2
13	Rafiq Husna		√	√		√			3	4
14	Wildan	√	√					√	3	4
15	Nurul Hikma				√		√		2	5
16	Widia		√			√			2	5
17	M. Randi	√		√		√		√	4	3
18	M. Rafi	√	√		√		√		4	3
19	Asriati	√	√			√			3	4
20	Nora Eliza	√		√	√	√		√	5	2
21	Wendi		√		√	√	√		4	3
22	Raudatul Janah	√		√	√		√	√	5	2
23	Khairul Ikhwan			√		√	√		3	4
24	Mutia	√			√			√	3	4
25	Eka		√	√	√	√			4	3
26	Nurafifa	√				√		√	3	4
27	Wulandari		√			√	√		3	4
28	ade Saputra	√		√		√		√	4	3
29	Ginda	√	√		√		√		4	3
30	Rahmi Wati	√	√	√		√			4	3
31	Rahmaniati	√		√	√		√	√	5	2
32	Uci Lestari	√	√		√	√	√		5	2
33	Cici	√		√	√			√	4	3
34	M. Mahfi		√		√		√		3	4
Jumlah		23	17	19	17	17	17	16	126	112
Rata-rata (%)		67,6	50,0	55,9	50,0	50,0	50,0	47,1	52,9	47,1

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama dalam pelajaran PAI siswa secara klasikal tergolong sedang dengan perolehan rata-rata persentase 52,9%, angka ini berada pada interval 40-55%. interval ini berada pada kategori sedang. Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- 1) Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber, perolehan nilai rata-rata sebesar 67,6%.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 50,0%.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 55,9%.
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, perolehan nilai rata-rata sebesar 50,0%.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, perolehan nilai rata-rata sebesar 50,0%.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, perolehan nilai rata-rata sebesar 50,0%.
- 7) Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal, perolehan nilai rata-rata sebesar 47,1%.

Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan persentase menjadi 64,3%. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 8
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I
PERTEMUAN II

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman	√		√	√		√	√	5	2
2	Sri Mulyati			√	√	√			3	4
3	Sela	√	√	√	√	√		√	6	1
4	Delvi	√	√	√	√	√		√	6	1
5	Khairul		√	√	√	√	√		5	2
6	Aditia	√		√	√	√	√	√	6	1
7	Auskarni	√		√		√	√		4	3
8	M. Akbar	√			√	√	√	√	5	2
9	Nuraini		√	√		√	√		4	3
10	Aisyi	√		√		√		√	4	3
11	Devi	√		√			√		3	4
12	Asmiti	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Rafiq Husna		√	√		√			3	4
14	Wildan	√	√					√	3	4
15	Nurul Hikma			√	√		√		3	4
16	Widia		√			√	√	√	4	3
17	M. Randi	√		√		√	√	√	5	2
18	M. Rafi	√	√	√	√		√		5	2
19	Asriati	√	√	√		√	√		5	2
20	Nora Eliza	√		√	√	√		√	5	2
21	Wendi	√	√		√	√	√		5	2
22	Raudatul Janah	√		√	√		√	√	5	2
23	Khairul Ikhwani	√	√	√		√	√		5	2
24	Mutia	√		√	√		√	√	5	2
25	Eka	√	√	√	√	√			5	2
26	Nurafifa	√	√			√		√	4	3
27	Wulandari		√		√	√	√	√	5	2
28	ade Saputra	√		√		√		√	4	3
29	Ginda	√	√		√		√		4	3
30	Rahmi Wati	√	√	√		√			4	3
31	Rahmaniati	√		√	√		√	√	5	2
32	Uci Lestari	√	√			√	√		4	3
33	Cici	√		√	√		√	√	5	2
34	M. Mahfi		√		√		√		3	4
Jumlah		26	19	24	20	23	23	18	153	85
Rata-rata (%)		76,5	55,9	70,6	58,8	67,6	67,6	52,9	64,3	35,7

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan tabel IV.8 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus pertama pertemuan II dalam pelajaran PAI siswa secara klasikal

tergolong tinggi dengan perolehan rata-rata persentase 64,3%, angka ini berada pada interval 56-75%. interval ini berada pada kategori tinggi. Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- 1) Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber, perolehan nilai rata-rata sebesar 76,5%.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 55,9%.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 70,6%.
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, perolehan nilai rata-rata sebesar 58,8%.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, perolehan nilai rata-rata sebesar 67,6%.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, perolehan nilai rata-rata sebesar 67,6%.
- 7) Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal, perolehan nilai rata-rata sebesar 52,9%.

2) Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama masih dikategorikan sedang dengan persentase 43%, namun belum mencapai nilai keberhasilan yang peneliti tetapkan yaitu 75%. Namun pada siklus 1 pertemuan 2, rata-rata persentase aktivitas guru meningkat menjadi 57%. Tetapi belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75%. Oleh karena guru perlu mengadakan tindakan perbaikan dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 9

REKAPITULASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.	√		√		2	
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.	√		√		2	
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.	√		√		2	
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.	√		√		2	
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.	√		√		2	
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.	√		√		2	
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		√		2	
Jumlah		7	0	7	0	18	0
Persentase		100%	0%	100%	0%	100%	0%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 secara klasikal juga berada pada katagori sedang yang berada pada persentase 46,2%. Sedangkan Pada Siklus 1 pertemuan 2 secara klasikal berada pada kategori tinggi dengan perolehan rata-rata 56,0% namun masih belum mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75% setelah dirata-ratakan hasil dari pertemuan I dan pertemuan II, maka diperoleh nilai sebesar 51,1%, sehingga pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk lebih meningkatkan aktivitas pembelajaran dengan lebih maksimal. Sehingga tujuan pembelajaran ataupun Aktivitas belajar murid dapat meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 10
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS I

NO	INDIKATOR	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber.	23	67,6	26	76,5	24,5	72,1
2	Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.	17	50,0	19	55,9	18	52,9
3	Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	19	55,9	24	70,6	21,5	63,2
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	17	50,0	20	58,8	18,5	54,4
5	Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	17	50,0	23	67,6	20	58,8
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	17	50,0	23	67,6	20	58,8
7	Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal	16	47,1	18	52,9	17	50,0
Jumlah		126	370,6	153	450,0	139,5	410,3
Rata-rata		18,0	52,9	21,9	64,3	19,9	58,6
Kriteria		Cukup Baik		Cukup Baik		Cukup Baik	

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

3. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, dengan memahami standar kompetensi sesuai dengan materi pendidikan agama islam. Standar kompetensi ini dapat dicapai melalui kompetensi dasar.
- b. Guru menyiapkan peta konsep berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- c. Membuat skenario pelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam pelajaran pendidikan agama islam melaui strategi pembelajaran peta konsep.
- d. Menyiapkan materi, membuat lembaran observasi untuk melihat bagaimana kondisi aktivitas belajar dalam pelajaran agama islam melalui strategi peta konsep.
- e. Guru menyiapkan pertanyaan pancingan berkaitan dengan materi

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan I

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 009 Sawah Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi peta konsep. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah menunjukkan ketaatan Nabi Ayyub As dalam menghadapi cobaan.

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi peta konsep, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup

pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- Guru melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah disajikan
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

2) Siklus II Pertemuan II

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2010. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh siswa Kelas V SDN 009 Sawah Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan penggunaan Strategi peta konsep. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus, dan kurikulum, pada pertemuan pertama indikator yang di pelajari adalah menunjukkan katabahan Nabi Ayyub As ketika menderita sakit..

Dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu: kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang digunakan yaitu strategi peta konsep, dan dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau sebagai penutup pelajaran. Secara terperinci tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- Guru melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang ketabahan nabi Ayyub As

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.
- Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan

hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.

- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
- Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
- Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
- Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru melakukan tanya jawab denan siswa tentang materi yang telaj disajikan
- Guru menutup pelajaran dengan salam dan do'a

c. Observasi dan refleksi

1) Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

a) Observasi Aktivitas guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Aktivitas guru terdiri dari 7 jenis aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario strategi peta konsep. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 11

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan I	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.	√	
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.	√	
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.	√	
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.	√	
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.	√	
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.	√	
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.	√	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.11 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi *Peta Konsep* dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua sebanyak 7 kali dengan rata-rata 100%. Sedang alternatif jawaban “Tidak” sebanyak 0 kali dengan rata-rata 0%.

Pada pertemuan II siklus II, aktivitas guru meningkat hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 12

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II PERTEMUAN II

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama.	√	
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.	√	
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.	√	
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.	√	
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.	√	
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.	√	
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.	√	
Jumlah		7	0
Persentase		100%	0%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan data pada tabel IV.12 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan strategi Peta Konsep dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” pada siklus kedua pertemuan kedua sebanyak 7 kali dengan rata-rata 100%. Artinya pada siklus II pertemuan kedua alternatif jawaban “Tidak” kosong sama sekali, dengan demikian aktivitas guru sudah telaksana secara keseluruhan.

b) Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PAI. Hasil observasi pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV. 13

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman	√			√		√	√	4	3
2	Sri Mulyati			√	√	√	√		4	3
3	Sela	√	√	√	√	√	√	√	7	0
4	Delvi	√	√	√	√	√		√	6	1
5	Khairul		√	√	√	√	√		5	2
6	Aditia	√	√	√	√	√	√	√	7	0
7	Auskarni	√	√	√			√		4	3
8	M. Akbar	√	√	√	√	√		√	7	0
9	Nuraini		√	√	√	√	√		5	2
10	Aisyi	√		√	√	√		√	5	2
11	Devi	√		√	√	√	√	√	6	1
12	Asmiti	√	√		√	√	√	√	6	1
13	Rafiq Husna		√	√	√	√		√	5	2
14	Wildan	√	√		√		√	√	5	2
15	Nurul Hikma	√	√	√	√		√	√	6	1
16	Widia		√		√	√	√	√	5	2
17	M. Randi	√	√	√		√	√	√	6	1
18	M. Rafi	√	√	√	√		√		5	2
19	Asriati	√	√	√		√	√		5	2
20	Nora Eliza	√	√	√	√	√		√	6	1
21	Wendi	√	√		√	√	√		5	2
22	Raudatul Janah	√	√	√	√	√	√	√	7	0
23	Khairul Ikhwan	√	√	√		√	√	√	6	1
24	Mutia	√	√	√	√	√	√	√	7	0
25	Eka	√	√	√	√	√	√	√	7	0
26	Nurafifa	√	√			√	√	√	5	2
27	Wulandari	√	√	√	√	√	√		6	1
28	ade Saputra	√		√		√		√	4	3
29	Ginda	√	√	√	√		√		5	2
30	Rahmi Wati	√	√	√		√	√	√	6	1
31	Rahmaniati	√		√	√	√	√	√	6	1
32	Uci Lestari	√	√	√	√	√	√		6	1
33	Cici	√		√	√		√	√	5	2
34	M. Mahfi		√		√	√	√		4	3
Jumlah		28	27	27	27	27	29	23	188	50
Rata-rata (%)		82,4	79,4	79,4	79,4	79,4	85,3	67,6	79,0	21,0

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama dalam pelajaran PAI siswa secara klasikal

tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 79,0%, angka ini berada pada interval 76-100%. interval ini berada pada kategori tinggi. Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- 1) Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber, perolehan nilai rata-rata sebesar 82,4%.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 79,4%.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 79,4%.
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, perolehan nilai rata-rata sebesar 79,4%.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, perolehan nilai rata-rata sebesar 79,4%.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,3%.
- 7) Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal, perolehan nilai rata-rata sebesar 67,6%.

Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II mengalami peningkatan persentase menjadi 89,5%. Untuk lebih jelasnya hasil

observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 14
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II
PERTEMUAN II

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman	√			√		√	√	4	3
2	Sri Mulyati	√		√	√	√	√		5	2
3	Sela	√	√	√	√	√	√	√	7	0
4	Delvi	√	√	√	√	√		√	6	1
5	Khairul	√	√	√	√	√	√		6	1
6	Aditia	√	√	√	√	√	√	√	7	0
7	Auskarni	√	√	√		√	√		5	2
8	M. Akbar	√	√	√	√	√	√	√	7	0
9	Nuraini	√	√	√	√	√	√		6	1
10	Aisyi	√	√	√	√	√	√	√	7	0
11	Devi	√	√	√	√	√	√	√	7	0
12	Asmiti	√	√	√	√	√	√	√	7	0
13	Rafiq Husna	√	√	√	√	√		√	6	1
14	Wildan	√	√		√		√	√	5	2
15	Nurul Hikma	√	√	√	√	√	√	√	7	0
16	Widia	√	√		√	√	√	√	6	1
17	M. Randi	√	√	√	√	√	√	√	7	0
18	M. Rafi	√	√	√	√		√	√	6	1
19	Asriati	√	√	√	√	√	√	√	7	0
20	Nora Eliza	√	√	√	√	√		√	6	1
21	Wendi	√	√	√	√	√	√	√	7	0
22	Raudatul Janah	√	√	√	√	√	√	√	7	0
23	Khairul Ikhwani	√	√	√		√	√	√	6	1
24	Mutia	√	√	√	√	√	√	√	7	0
25	Eka	√	√	√	√	√	√		6	1
26	Nurafifa	√	√		√	√	√	√	6	1
27	Wulandari	√	√	√	√	√	√	√	7	0
28	ade Saputra	√		√	√	√		√	5	2
29	Ginda	√	√	√	√	√	√	√	7	0
30	Rahmi Wati	√	√	√	√	√	√	√	7	0
31	Rahmaniati	√	√	√	√	√	√	√	7	0
32	Uci Lestari	√	√	√	√	√	√	√	7	0
33	Cici	√		√	√	√	√	√	6	1
34	M. Mahfi	√	√		√		√		4	3
Jumlah		34	30	29	32	30	30	28	213	25
Rata-rata (%)		100,0	88,2	85,3	94,1	88,2	88,2	82,4	89,5	10,5

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus kedua pertemuan II dalam pelajaran PAI siswa secara klasikal

tergolong baik dengan perolehan rata-rata persentase 89,5%, angka ini berada pada interval 76-100%. Interval ini berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian persentase aktivitas belajar pada tiap aspek dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

- 1) Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber, perolehan nilai rata-rata sebesar 100,0%.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya, perolehan nilai rata-rata sebesar 88,2%.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,3%.
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, perolehan nilai rata-rata sebesar 94,1%.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna, perolehan nilai rata-rata sebesar 88,2%.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri, perolehan nilai rata-rata sebesar 88,2%.
- 7) Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal, perolehan nilai rata-rata sebesar 82,4%.

2) Refleksi

Refleksi siklus kedua diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan peneliti pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan dengan observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat. Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

Rata-rata aktivitas guru pada siklus kedua sudah tergolong sedang dengan persentase 79%, dan sudah mencapai nilai keberhasilan yang peneliti tetapkan yaitu 75%. Pada siklus II pertemuan 1, rata-rata persentase aktivitas guru meningkat menjadi 71%. Tetapi belum mencapai nilai ketuntasan yaitu 75%. Oleh karena guru perlu mengadakan tindakan perbaikan pada siklus II pertemuan kedua, maka diperoleh rata-rata persentase aktivitas guru yaitu 100%. Dengan demikian aktivitas guru pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran pada beberapa aspek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 15

REKAPITULASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II		F	
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.	√		√		2	
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.	√		√		2	
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.	√		√		2	
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.	√		√		2	
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.	√		√		2	
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.	√		√		2	
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.	√		√		2	
Jumlah		7	0	7	0	18	0
Persentase		100%	0%	100%	0%	100%	0%

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I secara klasikal juga berada pada katagori cukup baik yang berada pada persentase 100%. Sedangkan Pada Siklus II pertemuan 2 secara klasikal berada pada kategori tinggi dengan perolehan rata-rata 100% dan telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 75% setelah dirata-ratakan hasil dari pertemuan I dan pertemuan II, maka diperoleh nilai sebesar 100%, peneliti tidak perlu melakukan tindakan pada kegiatan berikutnya. Sehingga tujuan pembelajaran ataupun Aktivitas belajar murid meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL IV. 16
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SIKLUS II

NO	INDIKATOR	Siklus II P 1		Siklus II P 2		Rata-rata	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber.	28	82,4	34	100,0	31	91,2
2	Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.	27	79,4	30	88,2	28,5	83,8
3	Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	27	79,4	29	85,3	28	82,4
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	27	79,4	32	94,1	29,5	86,8
5	Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	27	79,4	30	88,2	28,5	83,8
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	29	85,3	30	88,2	29,5	86,8
7	Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal	23	67,6	28	82,4	25,5	75,0
Jumlah		188	552,9	213	626,5	200,5	589,7
Rata-rata		26,9	79,0	30,4	89,5	28,6	84,2

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I hanya mencapai rata-rata persentase 50%, angka ini berada pada interval 40-55%. Interval ini berada pada kategori cukup. Sementara itu hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus II terjadi peningkatan dengan skor 83%, angka ini berada pada interval 80-100%. Interval ini berada pada tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

TABEL IV. 17

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU PADA SIKLUS I, SIKLUS
II**

AKTIVITAS	Siklus I				Total		Siklus II				Total	
	Pertemuan I		Pertemuan II				Pertemuan I		Pertemuan II			
	F		F		F		F		F		F	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	√		√		2	0	√		√		2	0
2	√		√		2	0	√		√		2	0
3	√		√		2	0	√		√		2	0
4	√		√				√		√			
5	√		√		2	0	√		√		2	0
6	√		√		2	0	√		√		2	0
7	√		√		2	0	√		√		2	0
Jumlah	7	0	7	0	12	0	7	0	7	0	12	0
Persentase	100%	0%	100%	0%	100	0	100%	0%	100%	0%	100	0

Sumber: Data Olahan Peneliti 2010

2. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dalam pendidikan Agama Islam dengan penerapan strategi peta konsep mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase 84,2% secara klasikal setelah tindakan yaitu pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

TABEL IV. 18
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA
SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	INDIKATOR	Data Awal		Siklus I		SIKLUS II	
		skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber.	22	64,7	24,5	72,1	31	91,2
2	Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.	15	44,1	18	52,9	28,5	83,8
3	Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.	12	35,3	21,5	63,2	28	82,4
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	15	44,1	18,5	54,4	29,5	86,8
5	Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.	13	38,2	20	58,8	28,5	83,8
6	Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.	9	26,5	20	58,8	29,5	86,8
7	Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal	16	47,1	17	50,0	25,5	75,0
Jumlah		102	300,0	139,5	410	200,5	589,7
Rata-rata		14,57	42,9	19,93	58,6	28,64	84,2

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2010

Meningkatnya aktivitas belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa yang terjadi di dalam kelas selama ini. lebih lanjut, adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI dari sebelumnya ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa melalui Strategi Peta Konsep Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran PAI siswa kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten kampar Tahun 2010-2011.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “Peningkatan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Peta Konsep Pada Siswa Kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan menggunakan rumus perentase dapat diterima“

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan Strategi Peta Konsep, maka akan dapat meningkatkan aktivitas Belajar pada pelajaran PAI siswa kelas V SDN 009 Sawah Sei Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten kampar

Keberhasilan ini dapai tercapai dipengaruhi oleh penggunaan Strategi Peta Konsep, aktivitas siswa menjadi lebih aktif yang berarti siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian maka tingkat penerimaan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Walau demikian masih ditemukan kelemahan antara lain:

1. Anak belum terbiasa dengan strategi peta konsep.
2. Anak merasa sulit dalam menyusun peta konsep.
3. Dalam membagikan kartu-kartu peta konsep banyak memakan waktu proses pembelajaran.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Strategi Peta Konsep yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan Strategi Peta Konsep tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran PAI.
2. Anak dibiasakan untuk menghubungkan peta konsep yaitu konsep utama dengan konsep yang lainnya
3. Agar tidak memakan waktu yang banyak dalam membagikan kartu-kartu peta konsep, maka guru hanya membagikan sebagian kartu kepada murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus D. 2006. *Strategi Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. (Pekanbaru: Cendikia Insani. 2007)
- Ali dan Nurhayati. *Pendidikan Agama Islam*. (Bandung : PT. Inti Prima Aksara, 2006)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Depdiknas . *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar*. (Jakarta: 2003)
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: 2008)
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafa, 2008)
- Hisam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2007)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996)
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung. Sinar Baru 1989)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2004)
- Sumarni,. *Penerapan Strategi Belajar dengan Peta Konsep. dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII₄ SMPN 25 Pekanbaru 2007/2008. Skripsi FKIP, UNRI*. (Pekanbaru. 2007)
- Toto Suryana dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Tiga Mutiara, 2006)
- Trianto, *mendesain model pembelajaran inovatif, progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009)
- Yamin, *Profesionalisme dna Implementasi KTSP*. (Jakarta: Putra Grafika, 2007)
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: UT. 2004)
- Zakiah darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ilmu Aksara, 2001)

Lampiran 1 : Silabus Siklus I

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
3. Menceritakan Kisah-kisah Nabi	3.1 Menceritakan Kisah Nabi Ayyub AS	Kisah Nabi Ayyub AS	1. Menceritakan kisah Ayyub AS. 2. Menunjukkan Ujian yang di terima Nabi Ayyub AS 3. Menunjukkan sikap Nabi Ayyub AS dalam menghadapi ujian	Guru dan murid menggali informasi tentang kisah-kisah Nabi melalui Strategi <i>Peta Konsep</i> .	• 2 x 35 menit • 2 x 35 menit	•Buku PAI kelas V Erlangga	1. Observasi 2. Soal ulangan tertulis.

Mengetahui;
Kepala Sekolah

(Sakdanur)

Kamper, April 2010
Guru Bidang Studi

(Nursa'ah)

Lampiran 15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber
2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna

Lampiran 3 : Silabus Siklus II

SILABUS

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
1. Membiasakan perilaku terpuji	Meneladani perilaku Nabi Ayyub As	Ketaatan dan ketabahan Nabi Ayyub As	1. Menunjukkan cara kataatan Nabi Ayyub As 2. Menunjukkan sikap ketabahan Nabi Ayyub ketika menderita sakit	Guru dan murid menggali informasi tentang kisah Nabi Ayyub As melalui Strategi <i>Peta Konsep</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2 x 35 menit • 2 x 35 menit 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas V Erlangga 	1. Observasi 2. Soal ulangan tertulis.

Mengetahui;
Kepala Sekolah

Kampar, April 2010
Guru Bidang Studi

(Sakdanur)
NIP. 195206151974021002

(Nursa'ah)
NIM.10811004819

Lampiran 4. RPP (Siklus II)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/ semester : V / I

Alokasi Waktu : (2 X 35 menit)

Pertemuan : 1

Standar Kompetensi : Membiasakan perilaku terpuji

Kompetensi Dasar : Meneladani perilaku Nabi Ayyub As

Indikator : Menunjukkan cara ketaatan Nabi Ayyub As

Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat memahami bagaimana taat nya
Nabi Ayyub As

Materi Pokok : Ketaatan dan keteladanan Nabi Ayyub As

Metode Pembelajaran : *Peta Konsep*

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan do'a
- Guru melakukan absensi siswa
- Guru memberikan apersepsi tentang menunjukkan cara ketaatan Nabi Ayyub AS

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus I				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.						
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.						
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.						
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.						
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.						
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.						
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.						
Jumlah							
Persentase							

0

Observer

Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Siklus II				Total	
		Pertemuan I		Pertemuan II			
		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertulisan konsep-konsep utama.						
2	Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.						
3	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar kosep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.						
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.						
5	Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.						
6	Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.						
7	Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.						
Jumlah							
Persentase							

Observer

Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa menerima potongan kertas dari guru yang bertulisan konsep-konsep utama
2. Siswa membuat beberapa peta yang menghubungkan antar konsep, pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut
3. Siswa memperhatikan rangkuman yang di buat oleh guru dari pendapat masing-masing anggota dengan baik dan seksama,
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang telah mereka buat,
5. Siswa melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang

Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus I Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa menerima potongan kertas dari guru yang bertulisan konsep-konsep utama
2. Siswa membuat beberapa peta yang menghubungkan antar konsep, pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut
3. Siswa memperhatikan rangkuman yang di buat oleh guru dari pendapat masing-masing anggota dengan baik dan seksama,
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang telah mereka buat,
5. Siswa melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan
6. Siswa kembali mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang sedang

Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa menerima potongan kertas dari guru yang bertulisan konsep-konsep utama
2. Siswa membuat beberapa peta yang menghubungkan antar konsep, pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut
3. Siswa memperhatikan rangkuman yang di buat oleh guru dari pendapat masing-masing anggota dengan baik dan seksama,
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang telah mereka buat,
5. Siswa melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang

Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Murid Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa menerima potongan kertas dari guru yang bertulisan konsep-konsep utama
2. Siswa membuat beberapa peta yang menghubungkan antar konsep, pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut
3. Siswa memperhatikan rangkuman yang di buat oleh guru dari pendapat masing-masing anggota dengan baik dan seksama,
4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pekerjaan yang telah mereka buat,
5. Siswa melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang

Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber
2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna

Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber
2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna

Lampiran 13. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan Kedua

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber
2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain
4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna

Lampiran 14. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Arif Rahman									
2	Sri Mulyati									
3	Sela									
4	Delvi									
5	Khairul									
6	Aditia									
7	Auskarni									
8	M. Akbar									
9	Nuraini									
10	Aisyi									
11	Devi									
12	Asmiti									
13	Rafiq Husna									
14	Wildan									
15	Nurul Hikma									
16	Widia									
17	M. Randi									
18	M. Rafi									
19	Asriati									
20	Nora Eliza									
21	Wendi									
22	Raudatul Janah									
23	Khairul Ikhwan									
24	Mutia									
25	Eka									
26	Nurafifa									
27	Wulandari									
28	ade Saputra									
29	Ginda									
30	Rahmi Wati									
31	Rahmaniati									
32	Uci Lestari									
33	Cici									
34	M. Mahfi									
Jumlah										
Rata-rata(%)										

Keterangan Aktivitas Murid:

1. Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber
2. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya
3. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan

..... **NIM.10811004819 DAFTAR TABEL**

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Tabel IV.1 Keadaan Guru SDN 009 Sawah Sei Jalau	25		
2. Tabel IV.2 Keadaan Siswa SDN 009 Sawah Sei Jalau.....	26		
3. Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana SDN 009 Sawah Sei Jalau	26		
4. Tabel IV.4 Data Awal Aktivitas Belajar Sebelum Tindakan.....	28		
5. Tabel IV.5 Aktivitas Guru Pada Siklus I Pertemuan 1	35		
6. Tabel IV. 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	36		
7. Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	37		
8. Tabel IV.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	39		
9. Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan I	41		
10. Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan 2	43		
11. Tabel IV.11 Perbandingan Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I	46		
12. Tabel IV.12 Perbandingan Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I	47		
13. Tabel IV.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I	48		
14. Tabel IV.14 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II Pertemuan I	53		
15. Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	54		
16. Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	55		
17. Tabel IV.17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	57		
18. Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan I	59		
19. Tabel IV.19 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan II	61		
20. Tabel IV.20 Perbandingan Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II.....	64		
21. Tabel IV.21 Perbandingan Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II	65		
22. Tabel IV.22 Perbandingan Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar		Siklus II	66
23. Tabel IV. 24 Rekapitulasi Hasil aktivitas siswa pada Siklus I dan Siklus II..	68		
24. Tabel IV. 25 Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas belajar pada Siklus I dan Siklus II	69		

